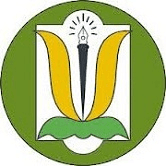
**MAKALAH**

**PROJECT WEB APPLICATION**

**(METODE PEMBUATAN WEB,HOSTING,CONTROL PANEL HOSTING)**

****

Disusun Oleh : Miftahus Sa’adah

Kelas : XI TJKT 4

Guru Pembimbing : Saefulloh Kholil, S .kom.

**SMK KOMPUTAMA MAJENANG**

**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-NYA saya masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan makalah ini.

Makalah ini dibuat dengan tujuan memberikan informasi kepada pembaca tentang Pembuatan Web,Hosting,dan Control Panel Hosting.Saya menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini banyak kekurangan, oleh sebab itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun.Dan semoga dengan selesainya makalah ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan umumnya bagi pembaca.

Terimakasih

Penulis

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR…………………………………………………… i

DAFTAR ISI……………………………………………………………… ii

BAB I

PENDAHULUAN……………………………………………... 11.1

1. Latar Belakang……………………………………………….….. 11.2
2. Rumusan Masalah……………………………………………….. 11.3
3. Tujuan……………………………………………………………. 1

BAB II

PEMBAHASAN………………………………………………... 32.1

1. WEB Application
2. Pengertian Web application
3. Jenis-Jenis Web application
4. Manfaat Web application
5. Kelebihan dan Kekurangan Web application
6. Metode Pembuatan Website
7. Pengertian Website
8. 3 Metode Pembuatan Website

BAB III KESIMPULAN………………………………………………… 123.1

Kesimpulan……………………………………………………… 12

DAFTAR PUSTAKA..........................................................................

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

**BAB 2**

**PEMBAHASAN**

1.WEB APPLICATON

A.Pengertian Web Application



Aplikasi web (bahasa Inggris: web application atau sering disingkat webapp) adalah suatu aplikasi yang diakses menggunakan penjelajah web melalui suatu jaringan seperti Internet atau intranet. Ia juga merupakan suatu aplikasi perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa yang didukung penjelajah web (seperti ASP, Perl, Java, Java Script, PHP, Python, Ruby, dll) dan bergantung pada penjelajah tersebut untuk menampilkan aplikasi.

B.Jenis-jenis Web Application

1. Static Website

Ini adalah hard-coded web, alias web app yang paling nggak fleksibel, karena nggak bisa di-update sama admin via CMS. Bahkan kalau ada adjustment yang ingin dilakukan terhadap konten di dalamnya, si developer yang bikin website itu harus ngerombak lines of codes-nya. Jadi nggak sembarang orang bisa update konten di halaman tersebut.

2. Dynamic Website

Sesuai dengan namanya, dalam kategori ini isi dari website bisa berubah-ubah at any time. Karena pada dasarnya, dynamic website ini menggunakan database yang data-data dan isi di dalamnya dapat selalu diperbarui each time user-nya mengakses platform tersebut.

3. Portal Website

Portal website ini didesain untuk menyediakan konten-konten yang menyediakan informasi atau berita-berita dari berbagai sumber, seperti Mojok.co, Kompas.com, Msn.com, Kumparan.com dan lain sebagainya.

Karena kategori ini menyediakan beragam informasi, biasanya most of them juga menyediakan section tertentu di bagian homepage-nya, based on konten yang ada di tiap-tiap halamannya. Misalnya, di deretan homepage paling atas itu ada pilihan section lainnya kayak ‘Sport’ yang menyajikan berita seputar olahraga, dan juga section ‘Entertainment’ yang memberikan informasi seputar dunia hiburan.

4. Animation & Interaction Website

Dalam kategori ini, developer bisa memasukan elemen animasi ke dalam konten-konten di website terkait, yang juga bisa ningkatin interaction experience dari user-nya. Dengan visual yang lebih dinamis, isi dalam website yang ingin ditonjolkan bisa jadi lebih standout dan memanjakan mata visitors-nya.

5. CMS Website

CMS Website tidak jauh beda sama dynamic website. Dengan menggunakan CMS (Content Management System), administrator jadi bisa lebih leluasa buat handling konten di web-nya sendiri. Jadi, nggak perlu repot-repot atau bahkan mengeluarkan biaya lebih buat maintain website. Karena, dalam pembuatan, pengelolaan, bahkan juga perubahan yang ingin dilakukan dalam sebuah konten di website terkait bisa dilakukan oleh in-house administrator perusahaan Anda.

C.Manfaat *Web App* (Aplikasi Web)



Oke baiklah, adapun beberapa manfaat dalam menggunakan *web app* (application) adalah sebagai berikut:

* *Web app* dapat berjalan pada banyak platform ([baca pengertian platform disini](https://rifqimulyawan.com/blog/pengertian-platform/)) terlepas dari OS atau perangkat selama browser tersebut kompatibel.
* Semua pengguna mengakses versi yang sama, hal ini tentunya menghilangkan segala masalah kompatibilitas.
* Mereka tidak diinstal pada *hard drive*, sehingga menghilangkan batasan *storage space* (ruang penyimpanan).
* Mereka mengurangi *piracy* (pembajakan) perangkat lunak dalam *web app* (aplikasi web) berbasis *subscriptions* atau langganan (misalnya seperti SaaS).

D.Kelebihan Dan Kekuranagan Web Appliccation

* Kelebihan

1. Tidak membutuhkan spesifikasi yang besar untuk dapat menjalankan sebuah website.
2. Tidak memerlukan lisensi terkait dalam penggunaan suatu website.
3. Dapat dijalankan dengan berbagai sistem operasi (OS) seperti Windows, Linux, Mac dan lain sebagainya.
4. Dapat ditampilkan dan dilihat kapanpun dan dimanapun anda berada. Tetapi harus terus terhubung dengan jaringan internet yang stabil.

* Kekurangan

1. Membutuhkan jaringan internet yang baik dan stabil untuk dapat mengakses suatu proyek yang akan dibuat.
2. Membutuhkan sistem keamanan jaringan yang baik agar pekerjaan yang dibuat akan lebih baik dan sempurna.(Pinta).

2.METODE PEMBUATAN WEBSITE

Website adalah sistem yang dikembangkan dari beragam bahasa pemrograman yang ditujukan untuk memberikan informasi yang dapat di akses melalui alamat domain oleh pengguna yang saling terhubung ke jaringan internet.

**3 Metode Yang Digunakan Dalam Pembuatan Website**

Dalam pembuatan website ganteng telah diketahui kalau seorang pembuat web dapat mengandalkan tiga metode yang ada. Yang pastinya website yang diinginkan oleh anda bisa terwujud dengan anda memakai salah satu metode yang digunakan dalam pembuatan website. Hanya saja anda harus mengerti tentang beberapa macam hal, mulai dari bahasa pemrograman dan lain sebagainya.

1. Membuat Website Dengan Website Builder

Metode awal dalam pembuatan website dimana anda dapat membuatnya dengan website builder. Pada umumnya, website builder adalah sebuah cara yang sudah tidak asing untuk membuat suatu website. Dengan memakai website builder, kita hanya terfokus pada cara pembuatan tampilannya yang menarik, yang pastinya ini sangat diperlukan oleh kita yang ingin membuat website.

2. Menciptakan Website dengan CMS

Metode yang digunakan dalam pembuatan website selanjutnya adalah dengan memakai CMS. CMS atau sering dikenal sebagai Content Management System merupakan salah satu metode yang dapat membantu anda dalam pembuatan website dengan isiannya yang banyak konten. Ini adalah salah satu keunggulannya karena kekuatan yang berasal dari sistem ini merupakan memanajemen suatu konten.

Kelemahan dari metode ini adalah suatu cara dalam menghadirkan website secara maintenance yang memerlukan di tiap kali dibutuhkan. Pasalnya ini berkaitan dengan banyaknya konten yang berasal dari website. Tentu saja konten-konten yang banyak dapat mempengaruhi hosting maupun bandwidth dari situs web tersebut.

3. Membangun Website dengan Coding Sendiri

Metode yang digunakan dalam pembuatan website, yakni membangun website dengan coding sendiri. Yang pastinya metode ini juga dibutuhkan dalam kemampuan khusus, misalnya pemahaman terhadap bahasa pemrograman. Nah, untuk mendapatkan keahlian yang seperti itu, anda dapat mempelajarinya dengan cara yang otodidak atau kursus.

Dengan anda mempelajari keahlian tersebut, maka ini akan membuat anda menjadi lebih mudah untuk membangun website yang menarik untuk menunjang usaha atau bisnis anda sendiri. Hal yang paling umum dan sangat penting untuk diketahui oleh anda dalam pembuatan website melalui metode ini adalah CSS, HTML dan JavaScript. Ketiga bahasa pemrograman ini sangat penting untuk dipelajari oleh anda.

3.HOSTING

A.Pengertian Hosting

Hosting adalah sebuah layanan online yang digunakan untuk mengelola data situs atau aplikasi web oleh pengguna dan ditampilkan melalui via internet. File website yang tersimpan di dalam hosting berupa gambar, script, video, email, aplikasi, dan database (basis data).

Fungsi Hosting

Hosting memiliki beberpa fungsi diantaranya :

1. Membuat Halaman Website

Yang pertama, tentu saja digunakan untuk menciptakan sebuah situs yang di dalamnya menyimpan banyak informasi dan dokumen terkait pengguna atau bisnis. Sehingga, dengan menggunakan paket hosting, maka halaman web anda akan ditampilkan di search engine agar dapat diakses oleh banyak pengunjung melalui internet.

2. Mengembangkan Situs Jual Beli Online

Jika anda ingin membuat website toko online atau sering disebut dengan ecommerce, anda harus menggunakan hosting agar setiap informasi yang anda cantumkan dapat terindeks dan dibaca oleh mesin pencari. Pengembangan website toko online mampu untuk mendatangkan konsumen secara besar dan situs anda akan lebih dikenal oleh publik.

3. Membuat Email Profesional

Fungsi yang ketiga, untuk membuat email profesional atau lebih dikenal dengan email perusahaan atau domain anda sendiri. Tujuannya tentu saja untuk meningkatkan kredibilitas bisnis anda dan terlihat lebih profesional. Misalnya saja support@nama\_domain\_anda.com, sebelum membuat email tersebut pastikan anda telah memiliki domain dan hosting.

4. Mampu Melindungi Website dengan SSL

Fungsi yang terakhir adalah untuk melindungi website dari serangan malware, virus, terindikasi serangan DDOS atau terkena spam. Oleh karena itu dengan adanya dukungan hosting, anda dapat memasang SSL (Secure Socket Layer) supaya situs anda lebih aman dan optimal.

B.Jenis – Jenis Web Hosting

Berikut ini merupakan beberapa jenis-jenis web hosting :

1. Cloud Based Hosting

Cloud based hosting merupakan paket yang saat ini paling banyak diminati karena tidak memiliki downtime. Cloud hosting menggunakan sekelompok server dengan file dan resource yang direplikasi pada setiap server. Jadi, ketika salah satu server anda sibuk, maka otomatis trafik situs anda akan di-route menuju server yang lain dalam suatu klaster.

2. Dedicated Hosting

Dedicated hosting merupakan paket server yang menawarkan kontrol maksimal atas layanan hosting yang digunakan pada website anda. Untuk penggunaannya sendiri cukup fleksibel, selain juga mampu mengoperasikan antara sistem operasi dengan software yang akan digunakan.

3. Shared Hosting

Shared hosting adalah jenis paket hosting tradisional yang membagi satu server untuk beberapa user berbeda, sesuai dengan kebutuhan server. Kelebihan dari layanan ini adalah harganya yang terjangkau dan sangat cocok untuk menjalankan website sederhana atau situs blog.

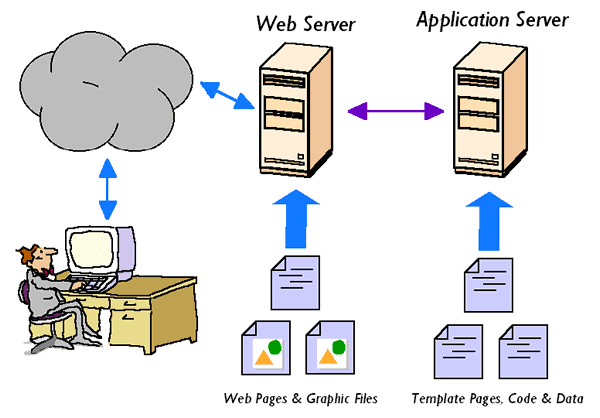
4. VPS Hosting

Virtual Private Server atau VPS hosting adalah perpaduan atau titik tengah antara dedicated dan Cloud hosting. Dimana, pengguna dapat menggunakan fungsi yang mirip dengan dedicated server dengan harga sama dengan paket cloud hosting. VPS hosting sangat cocok digunakan untuk kebutuhan website yang mempunyai traffic yang tinggi.

5. WordPress Hosting

Dan jenis yang terakhir adalah WordPress hosting, merupakan bentuk lain dari paket shared hosting yang dirancang khusus untuk pengguna WordPress. Server ini telah dilengkapi dengan fitur pre-installed plugin dengan konfigurasi yang cukup optimal. Paket ini juga biasanya menyediakan fitur tambahan seperti tema, pre-designed, drag-and-drop page builder, serta tool developer yang lebih spesifik.

C.Cara Kerja



Cara kerja dari paket hosting dimulai dari sebuah perusahaan layanan hosting yang menyediakan ruang server yang menyimpan aset dan data untuk kebutuhan website. Ketika ada user yang menuliskan nama domain website di browser, maka host tersebut akan mengirimkan file yang diperlukan untuk mengakses website tersebut.

Tentunya dalam pemakaian hosting juga membayar biaya sewa setiap bulannya. Jika anda membayar tepat waktu, maka layanan server akan selalu mudah untuk diakses dan dapat berfungsi dengan baik tanpa ada gangguan terkait koneksi dan sebagainya.

4.CONTROL PANEL HOSTING

**Apa Itu Control Panel Hosting?**



Control panel hosting adalah software yang umumnya telah disediakan oleh perusahaan layanan web hosting, agar pelanggannya dapat mengelola seluruh aspek layanan hosting secara mandiri.

Software ini menawarkan kemudahan bagi para pemilik website untuk melakukan berbagai pengaturan pada sistem admin; mulai dari pengaturan sederhana hingga pengaturan tingkat lanjut yang kompleks.

Control panel hosting adalah software yang umumnya telah disediakan oleh perusahaan layanan web hosting, agar pelanggannya dapat mengelola seluruh aspek layanan hosting secara mandiri.

Software ini menawarkan kemudahan bagi para pemilik website untuk melakukan berbagai pengaturan pada sistem admin; mulai dari pengaturan sederhana hingga pengaturan tingkat lanjut yang kompleks.

Fungsi Control Panel Hosting

Seperti yang sudah disinggung pada bab sebelumnya, control panel hosting berfungsi untuk membantu para pemilik website untuk mengelola seluruh aspek layanan hosting.

Berikut detail fungsi-fungsi utama hosting control panel:

1. Manajemen Nama Domain

Hampir semua aktivitas manajemen nama domain dapat Anda di dalam control panel hosting, antara lain:

* registrasi domain baru,
* pembaruan domain,
* transfer domain,
* menambah dan menghapus record DNS,
* domain forwarding,
* pengaturan subdomain,
* pengaturan parked domain,
* migrasi domain,
* mengatur IP Address.

2. Pengelolaan Alamat Email

Software ini dapat digunakan untuk menambah akun email hosting baru, akses webmail, dan melakukan konfigurasi pada email pelanggan.

3. Penginstalan Aplikasi

Selanjutnya, ia juga dapat digunakan untuk melakukan pemasangan aplikasi dengan sekali klik.

4. Statistik Pengunjung Website

Salah satu fitur yang sangat membantu adalah fitur untuk melihat statistik pengunjung website Anda (trafik website).Pengetahuan terkait jumlah pengunjung website dapat memudahkan Anda dalam melakukan evaluasi kebutuhan server. Jika, trafik website sudah di atas 2000 orang per hari, saatnya Anda berganti dari layanan hosting biasa ke VPS. Selain itu, statistik yang didapatkan dari software ini juga membuat Anda tidak perlu memasang plugin tambahan. Sebab plugin tambahan bisa jadi malah berpengaruh secara buruk pada performa loading website.

5. Monitor Performa Server

Software ini juga memiliki fitur yang dapat digunakan untuk mengontrol status jaringan, melakukan konfigurasi setting, menetapkan preferensi untuk berbagai file, dan melakukan konfigurasi sambungan internet.

6. Back-up Data

Ketika terjadi permasalahan di halaman Dashboard Admin WordPress secara tiba-tiba, Anda tidak perlu khawatir akan kehilangan data-data penting. Sebab control panel menghadirkan fitur backup yang mumpuni.

Fitur backup tersebut juga dapat digunakan secara manual, diatur periode waktu pencadangannya, atau diatur agar dapat berjalan secara otomatis.

7. Manajemen Database

Sebagian besar hosting control panel telah terintegrasi dengan MySQL. Dengan begitu, Anda dapat langsung menggunakan control panel untuk mengelola database tanpa tambahan aplikasi lainnya.

8. Manajemen File

Software ini memiliki fitur FTP (File Transfer Protocol) yang dapat digunakan untuk melakukan manajemen file pada hosting. Oleh karena itu, Anda dapat melakukan manajemen file semudah melakukannya di desktop. Anda dapat mengunggah, menghapus, merubah permission, nama, hingga memindahkan direktori file.

9. Manajemen FTP

Selanjutnya, control panel juga berfungsi untuk menambah dan menghapus akun FTP . Akun FTP dibuat untuk memberikan akses kepada pihak lain agar dapat melakukan editing pada website.

10. Memiliki Fitur Keamanan

Software ini juga memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk mengatur keamanan website Anda, antara lain IP blocker, leech protection, dan password protected directory. Password protected directory berfungsi untuk melindungi folder tertentu menggunakan kata sandi tertentu.

Manfaat Control Panel

Dengan banyaknya fungsi control panel hosting, tidak heran jika banyak pula manfaat yang didapatkan. Berikut adalah contoh manfaat dari control panel hosting:

1. Mudah Digunakan

2. Mengelola Semua Fitur Hosting Secara Terpusat

3. Instal Aplikasi Menjadi Praktis

4. Mudah Mengelola Banyak Website

5. Menawarkan Banyak Fitur Sesuai Kebutuhan

**Cara Kerja Control Panel Hosting**



Secara sederhana, control panel hosting bekerja dengan cara menghadirkan interface admin server dalam tampilan yang lebih sederhana.

Sebelum ada hosting control panel, pengaturan tingkat lanjut pada sistem admin server harus dilakukan secara manual, yaitu menggunakan Terminal (Linux, Mac OS) atau Cmder dan PuTTy (Windows). Tentu saja hal tersebut lebih sulit dan memakan waktu yang lebih lama.